Mengetuk Sanubari
dengan
Hadis Qudsi

Imam al-Ghazali (450-505H)

asyiknya belajar Islam

Diterjemahkan dari *al-Mawâ'izh fî al-Ahâdîts al-Qudsiyyah*, karangan al-Ghazâlî,
terbitan Dar al-Fikr, t,t.

Penerjemah : Dedi Slamet Riyadi & Fauzi Bahreisy
Pewajah Isi : Siti Qomariyah

zaman

Jln. Kemang Timur Raya No. 16
Jakarta 12730

www.penerbitzaman.com
info@penerbitzaman.com
penerbitzaman@gmail.com

Surat Cinta Penerang Jiwa
Mengetuk Sanubari dengan Hadis Qudsi

Alhamdulillah sebagai peringatan bagi seluruh hamba dan dorongan bagi kaum muslim yang bertakwa untuk beribadah. Salawat dan salam teruntuk pembawa agama yang suci; segala rida semoga terlimpahkan bagi keluarganya, para sahabatnya, dan keluarga mereka, bagi yang mengikuti kebaikan mereka, serta bagi seluruh ulama umat ini di sepanjang masa.

Kitab nasihat ini berisi kebaikan yang bermanfaat. Oleh karena itu, semoga Allah menjadikannya bermanfaat bagi kita.

Nasihat Ke-1

ALLAH SWT. berfirman, “Wahai anak Adam! Aku heran kepada orang yang meyakini kematian, bagaimana ia masih bisa bersenang-senang? Aku heran kepada orang yang meyakini hisab, bagaimana ia sibuk mengumpulkan harta? Aku heran kepada orang yang meyakini alam kubur, bagaimana ia masih bisa tertawa? Aku heran kepada orang yang meyakini akhirat, bagaimana ia bisa istirahat? Aku heran kepada orang yang meyakini bahwa dunia akan sirna, bagaimana ia merasa tenteram bersamanya? Aku heran kepada orang yang ahli bicara, tapi kalbunya buta. Aku heran kepada orang yang bersuci dengan air, tapi ia tidak pernah menyucikan hatinya. Aku heran kepada orang yang sibuk mengurusi aib orang lain, sementara ia lupa kepada aib dirinya. Atau, kepada orang yang mengetahui bahwa Allah melihatnya, bagaimana ia mendurhakai-Nya. Atau, kepada orang yang percaya bahwa ia akan mati sendirian, berada dalam kuburnya sendirian, dan dihisab sendirian, bagaimana ia merasa

senang bersama manusia. Tiada Tuhan selain-Ku, dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Ku."

Nasihat Ke-2

Allah Swt. berfirman, "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Aku, tiada sekutu bagi-Ku, dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Ku. Siapa yang tidak rela terhadap ketentuan-Ku, tidak sabar terhadap ujian-Ku, tidak mensyukuri nikmat-Ku, dan tidak puas dengan pemberian-Ku, maka hendaknya ia menyembah Tuhan selain-Ku. Siapa yang sedih terhadap kehidupan dunianya, seolah-olah ia sedang murka kepada-Ku. Siapa yang mengeluh atas suatu musibah, berarti ia telah mengeluhkan-Ku. Siapa yang mendatangi orang kaya, lalu ia merendahkan diri karena kekayaannya, maka hilanglah dua pertiga agamanya. Siapa yang memukul wajahnya karena kematian seseorang, seolah-olah ia telah mengambil tombak untuk memerangi-Ku. Siapa yang mematahkan kayu di atas kubur, seolah-olah ia telah menghancurkan Ka'bah-Ku dengan tangannya. Siapa

yang tak peduli dari mana ia mendapat makanan, maka Allah juga tak peduli dari pintu mana ia akan dimasukkan ke neraka Jahanam. Siapa yang tidak bertambah agamanya, berarti ia merugi. Sementara orang yang merugi, mati adalah lebih baik baginya. Siapa yang mengamalkan apa yang ia ketahui, maka Allah akan mewariskan untuknya ilmu yang tidak ia ketahui. Serta siapa yang panjang angan-angan, maka amalnya tidak ikhlas.

Nasihat Ke-3

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Jadilah orang yang kanaah, maka engkau akan merasa cukup. Tinggalkan rasa dengki, pasti engkau bahagia. Hindarilah hal yang haram, pasti kamu ikhlas dalam beragama. Siapa yang tidak melakukan gibah, Aku cinta padanya. Siapa yang meninggalkan manusia, ia akan selamat dari mereka. Siapa yang sedikit bicara, sempurnalah akalnya. Siapa yang rida dengan yang sedikit, berarti ia telah yakin kepada Allah Swt. Wahai anak Adam! Engkau tidak mau mengamalkan apa

yang engkau ketahui, lalu bagaimana engkau mencari pengetahuan yang tidak kamu ketahui? Wahai anak Adam! Engkau telah berbuat di dunia seolah-olah tidak akan mati esok, dan sibuk mengumpulkan harta seakan-akan hidup selamanya. Wahai dunia! Jangan engkau beri orang yang tamak padamu. Carilah orang yang zuhud terhadapmu. Menjadi manislah engkau dalam pandangan orang yang melihatmu."

Nasihat Ke-4

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Siapa yang sedih karena dunia, hal itu hanya akan menjauhkannya dari Allah. Di dunia ia capek, di akhirat ia susah; Allah akan buat hatinya risau senantiasa, terus sibuk tiada henti, miskin tanpa pernah bisa kaya, dan selalu diliputi oleh angan-angan. Wahai anak Adam! Umurmu setiap hari berkurang, tapi engkau tidak mengetahui. Setiap hari Aku datang membawa rezekimu, tapi engkau tidak pernah bersyukur. Engkau tidak pernah puas dengan yang sedikit, dan tak pernah kenyang dengan harta yang banyak. Wahai

anak Adam! Setiap hari Aku berikan rezeki padamu. Sementara setiap malam para malaikat datang pada-Ku membawa amal burukmu. Engkau makan rezeki-Ku, tapi engkau maksiat pada-Ku. Engkau berdoa kepada-Ku lantas Kukabulkan. Kebaikan-Ku tercurah padamu, tetapi justru kejahatanmu yang sampai pada-Ku. Sebaik-baik kekasihmu adalah Aku. Sedangkan, seburuk-buruk hamba-Ku adalah engkau. Engkau lepaskan apa yang Kuberikan kepadamu. Kututupi keburukanmu setelah sebelumnya terbuka. Aku malu padamu, sementara engkau tidak pernah malu pada-Ku. Engkau melupakan-Ku dan mengingat yang lain. Engkau takut pada manusia, dan merasa aman dari-Ku. Engkau takut pada murka mereka dan tidak takut pada murka-Ku."

Nasihat Ke-5

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam, jangan engkau menjadi orang yang meremehkan tobat, panjang angan-angan, mengharap akhirat tanpa mau beramal, bertutur

kata layaknya orang-orang yang ahli ibadah, tapi beramal layaknya orang munafik. Jika diberi tidak pernah puas, dan jika tidak diberi tak bisa sabar. Menyeru kepada kebajikan tapi ia sendiri tidak mengamalkan. Mencegah kejahatan, tapi ia sendiri terus melakukannya. Mencintai orang saleh, sementara ia sendiri bukan termasuk golongan mereka, dan membenci orang-orang munafik, tapi ia sendiri termasuk di antara mereka. Mengatakan sesuatu yang tidak ia kerjakan dan mengerjakan yang tidak diperintah. Ia menagih apa yang ia sendiri tidak penuhi. Wahai anak Adam! Setiap kali hari berganti, bumi berbicara kepadamu, yang isinya, 'Wahai anak manusia, engkau berjalan di atas punggungku, dikubur di dalam perutku, mengumbar syahwat di atas punggungku, dan ulat-ulat melahapmu di dalam perutku. Wahai anak Adam! Aku rumah pengasingan, rumah pertanyaan, rumah kesendirian, rumah kegelapan, rumah ular dan kalajengking, maka makmurkanlah aku, jangan engkau rusak!'"

Nasihat Ke-6

Allah Swt. berfirman, “Wahai anak Adam, Aku tidak menciptakan kalian untuk memperbanyak jumlah kalian dari yang tadinya sedikit, tidak untuk berteman dengan kalian setelah tadinya kesepian, tidak untuk meminta bantuan kalian atas sesuatu yang Aku tak mampu kerjakan, juga tidak untuk memetik manfaat atau menolak mudarat. Tapi, Aku menciptakan kalian agar kalian terus mengabdi pada-Ku, agar banyak bersyukur pada-Ku dan agar bertasbih pada-Ku, baik pagi maupun petang. Wahai anak Adam! Seandainya generasi dahulu dan kemudian dari kalian, jin dan manusia, yang kecil dan yang besar, yang merdeka dan yang menjadi hamba, semuanya berkumpul untuk taat pada-Ku, hal itu tak akan menambah kerajaan-Ku sedikit pun. Siapa yang berjihad, sebenarnya ia berjihad untuk dirinya sendiri. Allah Mahakaya, tidak butuh atas seluruh isi alam. Wahai Anak Adam! Engkau akan disakiti sebagaimana engkau menyakiti. Dan engkau akan diperlakukan sebagaimana engkau berbuat.”

Nasihat Ke-7

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Wahai para hamba dinar dan dirham! Aku ciptakan keduanya agar dengannya kalian bisa memakan rezeki-Ku, bisa memakai pakaian-Ku, bertasbih, dan menyucikan-Ku. Lantas kalian mengambil Kitab-Ku dan membelakanginya, kalian ambil dinar dan dirham dan meletakkannya di atas kepala kalian. Kalian tinggikan rumah kalian, sementara rumah-Ku kalian rendahkan. Kalian bukan orang-orang yang baik, dan bukan pula orang merdeka. Kalian hanyalah para hamba dunia. Kerumunan kalian tak ubahnya seperti kuburan; bentuk luarnya tampak indah, sementara isinya busuk. Demikian juga kalian berbuat baik kepada manusia, kalian mencintai mereka, bermanis lidah kepada mereka, tetapi sebenarnya kalian menjauhi mereka dengan hati kalian yang keras dan sifat kalian yang buruk. Wahai anak Adam! Ikhlaslah dalam beramal dan mintalah kepada-Ku, sebab Aku akan memberi lebih banyak daripada yang diminta oleh sang peminta."

Nasihat Ke-8

Allah Swt. berfirman, "Wahai anak Adam! Aku tidak menciptakan kalian dengan sia-sia, dan tidak menciptakan kalian secara percuma. Aku tidak pernah lalai, Aku Maha Mengetahui tentang kalian. Kalian tidak akan memperoleh apa yang ada di sisi-Ku, kecuali dengan bersabar terhadap apa yang tidak kalian sukai dalam hal yang Kuridai. Bersabar untuk tetap taat pada-Ku lebih mudah bagi kalian daripada bersabar untuk tidak bermaksiat kepada-Ku. Meninggalkan dosa lebih mudah bagi kalian daripada meminta ampun kepada-Ku dari panasnya neraka. Siksa dunia lebih mudah bagi kalian daripada siksa akhirat. Wahai anak Adam! Semua kalian akan tersesat, kecuali yang Aku beri petunjuk. Masing-masing kalian berbuat salah kecuali yang Aku lindungi. Maka bertobatlah kepada-Ku, niscaya Aku menyayangi kalian. Jangan kalian buka rahasia kalian kepada Zat yang tak pernah tersembunyi bagi-Nya rahasia kalian."

Nasihat Ke-9

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Jangan kalian melaknat makhluk, sebab laknat tersebut akan kembali kepada kalian. Wahai anak Adam! Langit tegak di angkasa tanpa tiang karena salah satu dari nama-Ku, tetapi hati kalian tak pernah tegak dengan seribu nasihat dalam kitab-Ku. Wahai manusia! Batu itu tidak akan lunak karena berada dalam air, sebagaimana nasihat tidak mampu mempengaruhi hati yang keras. Wahai anak Adam! Bagaimana kalian bersaksi sebagai hamba-hamba Allah, tetapi kalian mendurhakai-Nya? Bagaimana kalian meyakini bahwa mati adalah pasti, namun kalian membencinya? Kalian mengatakan hal yang tidak kalian ketahui dan menganggapnya remeh, padahal yang demikian itu besar di sisi Allah."

Nasihat Ke-10

ALLAH SWT. berfirman, "*Wahai manusia! Telah datang kepada kalian nasihat dan obat pelipur lara dari Tuhan kalian* (Yunus: 57).

Mengapa kalian hanya berbuat baik terhadap orang yang berbuat baik kepada kalian. Kalian hanya menyambung tali silaturahmi dengan orang yang bersilaturahmi dengan kalian. Kalian hanya berbicara dengan orang yang mengajak kalian bicara. Kalian hanya memberi makan kepada orang yang memberi kalian makan, dan hanya menghormati orang yang menghormati kalian. Tidak ada seorang pun yang lebih mulia daripada yang lain. Yang disebut orang mukmin hanyalah yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat kepadanya, menyambung tali silaturahmi dengan orang yang memutuskan hubungan dengannya, memaafkan orang yang tidak memberi maaf, menunaikan amanah terhadap orang yang mendurhakainya, mengajak bicara orang yang meninggalkannya, dan menghormati orang yang merendahkannya. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui atas kalian semua."

Nasihat Ke-11

ALLAH SWT berfirman, "Wahai manusia! Dunia adalah rumah bagi orang-orang yang tidak mempunyai rumah, harta bagi mereka yang tidak berharta. Orang-orang yang tidak berakal akan mengumpulkannya, orang yang tidak mengerti akan membanggakannya, orang yang tidak bertawakal pada Allah akan tamak padanya, dan orang yang tak mengenal akan menuruti hawa nafsunya padanya. Maka dari itu, siapa yang mencari kenikmatan dan kehidupan yang sementara, berarti dia telah berbuat aniaya pada dirinya, mendurhakai Tuhannya, lupa pada akhirat, dan tertipu oleh dunia. Ia melakukan dosa, lahir dan batin. *'Orang-orang yang melakukan dosa akan dibalas sesuai dengan perbuatannya.'* (al-An'am: 120). Wahai anak Adam! Perhatikanlah Aku, berdaganglah dan berhubunganlah dengan-Ku. Serta sedikitlah mengambil keuntungan. Di sisi-Ku terdapat sesuatu yang belum pernah terlihat oleh mata, belum pernah terdengar oleh telinga, dan belum pernah terlintas dalam hati manusia. Gudang-Ku tak akan pernah habis dan

tidak akan berkurang. Sesungguhnya Aku Maha Pemberi dan Mahamulia."

Nasihat Ke-12

ALLAH SWT berfirman, "*Wahai anak Adam! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Kuberikan kepadamu. Penuhilah janjimu, niscaya Aku akan memenuhi janji-Ku kepadamu. Hanya kepada-Ku hendaknya kamu takut*" (al-Baqarah: 40). Sebagaimana kalian mendapat petunjuk hanya dengan suatu dalil, begitu pula jalan menuju surga hanya dengan amal. Sebagaimana harta kekayaan hanya bisa diperoleh dengan usaha keras, begitu pula kalian hanya bisa masuk surga dengan bersabar dalam beribadah kepada-Ku. Maka hampirilah Allah dengan amal ibadah sunah. Carilah rida-Ku dengan ridanya para fakir miskin. Tuntutlah rahmat-Ku dengan menghadiri majelis-majelis para ulama, karena rahmat-Ku tak pernah lepas sedetik pun dari mereka. Allah Swt. berfirman, "Wahai Musa dengarlah ucapan-Ku. Siapa yang sombong terhadap orang miskin, ia akan dikumpulkan pada hari kiamat dalam bentuk biji sawi.

Sedangkan siapa yang rendah hati pada mereka, ia akan dimuliakan di dunia dan di akhirat. Siapa yang membuka rahasia orang miskin, ia akan dikumpulkan pada hari kiamat dalam keadaan rahasianya terungkap. Siapa yang menghinakan orang miskin berarti ia telah terang-terangan memerangi-Ku. Sementara siapa yang beriman kepada-Ku, malaikat menyalaminya baik di dunia maupun di akhirat."

Nasihat Ke-13

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Betapa banyak lampu-lampu dipadamkan oleh embusan hawa nafsu; betapa banyak ahli ibadah yang dirusak oleh rasa *'ujub*-nya; betapa banyak orang kaya yang dihancurkan oleh kekayaannya; betapa banyak orang miskin yang dibinasakan oleh kemiskinannya; betapa banyak orang sehat yang dirusak oleh kesehatannya, betapa banyak orang alim yang dibinasakan oleh ilmunya; serta betapa banyak orang bodoh yang dihancurkan oleh kebodohannya. Kalau bukan karena masih adanya para orang tua

yang rukuk, anak muda yang beribadah secara khusyuk, bayi-bayi yang menyusu, dan hewan-hewan yang digembala, niscaya Aku buat langit di atas kalian menjadi besi, bumi menjadi tandus, dan debu menjadi abu. Serta, tak akan Kuturunkan bagi kalian setetes air pun dari langit, takkan Kutumbuhkan satu benih pun, dan akan Kutuangkan bagi kalian siksa yang keras."

Nasihat Ke-14

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Hampirilah Aku sesuai dengan kadar kebutuhanmu pada-Ku dan bermaksiatlah pada-Ku sesuai dengan kadar ketahananmu menghadapi api neraka. Janganlah kalian melihat pada ajal kalian yang ditunda, pada rezeki kalian yang ada, dan dosa kalian yang tersembunyi. "*Segala sesuatu akan binasa kecuali zat-Nya. Milik-Nya semua aturan dan kepada-Nya kalian dikembalikan*" (al-Qashas: 88).

Nasihat Ke-15

Allah Swt. berfirman, "Wahai anak Adam! Apabila agama, daging, dan darah kalian baik, maka amal, daging, dan darah kalian juga baik. Namun apabila agama kalian rusak, rusak pula amal, daging, dan darah kalian. Jangan engkau menjadi lampu yang membakar dirinya lalu menerangi orang lain. Keluarkan kecintaan terhadap dunia dari hatimu karena Aku tak akan menyatukan antara cinta dunia dan cinta pada-Ku pada hati yang sama. Sayangilah dirimu dalam mengumpulkan harta. Sebab, rezekimu telah ditentukan, orang yang tamak tak akan mendapatkan, orang yang bakhil adalah tercela, nikmat takkan langgeng, mencari rezeki tanpa batas adalah perbuatan jahat. Sementara itu, ajal sudah pasti, yang hak sudah diketahui, sebaik-baik hikmah Allah adalah khusyuk, sebaik-baik kekayaan adalah sifat kanaah, sebaik-baik bekal adalah takwa, sebaik-baik isi hati adalah yakin, dan sebaik-baik pemberian adalah kesehatan dan keselamatan."

Nasihat Ke-16

ALLAH SWT. berfirman, "*Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kalian mengatakan apa yang tak kalian perbuat?* (Ash-Shaff: 2) Betapa sering kalian berkata-kata tapi menyalahi. Betapa sering kalian mencegah sesuatu yang kalian sendiri melakukan. Betapa sering kalian memerintahkan tapi tak pernah mengerjakan. Betapa kalian mengumpulkan apa yang tak kalian makan. Sering kali kalian menunda-nunda tobat, hari demi hari, tahun demi tahun, kemudian setelah itu kalian tak diberi jatah tempo lagi. Apa ada yang bisa menyelamatkan kalian dari maut? Apakah kalian bisa melepaskan diri dari api neraka? Apakah kalian yakin bisa mendapat surga? Atau apakah antara kalian dan Tuhan ada hubungan kasih sayang? Semua nikmat itu telah membuatmu terputus, kebaikan itu telah merusakmu, dan panjang angan-angan telah menjerumuskanmu dari dunia. Jangan kau simpan kesehatan dan keselamatan yang ada, karena hari-harimu telah diketahui dan nafasmu terbatas. Berikan untuk dirimu apa yang tersisa.

Wahai anak Adam! Engkau datangi amalmu. Setiap hari umurmu berkurang, sejak engkau keluar dari perut ibumu. Setiap hari engkau mendekati saat-saat dimasukkan ke liang kubur. Wahai anak Adam! Di dunia engkau seperti lalat. Setiap kali jatuh di madu, ia bergantung padanya. Begitu pun engkau. Jangan engkau menjadi seperti kayu bakar yang membakar dirinya dengan api untuk memberi manfaat pada orang lain."

Nasihat Ke-17

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Beramallah seperti yang Kuperintah dan hindarilah apa yang Kularang, niscaya Kujadikan engkau hidup tak pernah mati selamanya. Aku adalah Zat Yang Mahahidup takkan pernah mati. Jika Aku berkata pada sesuatu, 'Jadi!' maka jadilah ia. Wahai anak Adam! Apabila perkataanmu manis sementara perbuatanmu buruk, maka engkau adalah pimpinan orang-orang munafik. Apabila lahirmu baik sedang batinmu buruk, maka engkau termasuk mereka yang celaka, yang menipu Allah padahal mereka menipu diri mereka

sendiri, *'Mereka hanyalah menipu diri mereka sendiri tetapi mereka tidak merasa'* (al-Baqarah: 9). Wahai anak Adam! Tidak akan masuk surga kecuali orang yang merendahkan hatinya karena keagungan-Ku, yang menghabiskan siangnya dengan berzikir pada-Ku, serta menahan hawa nafsunya karena-Ku. Aku melindungi orang asing, mengayomi orang fakir, memuliakan anak yatim. Aku laksana ayah yang penyayang baginya serta laksana suami yang setia dan cinta pada para janda. Siapa yang mempunyai sifat-sifat tersebut di atas, Aku akan memberikan balasan kepadanya. Jika ia meminta sesuatu pada-Ku, niscaya Kukabulkan dan jika memohon, akan Kuberikan."

Nasihat Ke-18

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Kepada siapa engkau akan mengadukan Aku padahal bukan kepada zat seperti-Ku engkau mengadu? Sampai kapan engkau melupakan-Ku padahal Aku tidak pernah memerintahkanmu untuk itu? Sampai kapan engkau kufur pada-Ku padahal Aku tak pernah

berbuat lalim kepada hamba-Nya? Sampai kapan engkau mengingkari nikmat-Ku? Sampai kapan engkau meremehkan Kitab-Ku, padahal Aku tak pernah membebanimu dengan sesuatu yang di luar kemampuanmu? Sampai kapan engkau terus menjauh dari-Ku? Sampai kapan engkau mendurhakai-Ku padahal engkau tak mempunyai Tuhan selain-Ku? Jika engkau sakit adakah dokter selain-Ku yang bisa menyembuhkanmu? Engkau telah mengeluhkan-Ku dan murka pada ketentuan-Ku, padahal Aku yang telah menurunkan hujan deras kepadamu, tetapi justru engkau berkata, 'Kita diberi hujan oleh bintang ini.' Dengan demikian, engkau telah kufur pada-Ku dan beriman kepada bintang. Akulah yang telah menurunkan rahmat padamu dengan ketentuan, hitungan, dan pembagian yang jelas. Jika salah seorang kalian mendapat makanan selama tiga hari, lalu berkata, 'Aku sedang malang, tidak dalam keadaan baik', berarti ia telah mengingkari nikmat-Ku. Siapa yang tidak membayarkan zakat hartanya, berarti telah mengabaikan Kitab-Ku. Dan apabila ia telah mengetahui bahwa waktu salat telah tiba namun ia tidak

meluangkan waktu untuknya, berarti ia telah melupakan-Ku."

Nasihat Ke-19

Allah Swt. berfirman, "Wahai anak Adam! Sabarlah dan bersikaplah tawadu, niscaya Aku muliakan engkau. Bersyukurlah pada-Ku, niscaya Aku tambah untukmu. Mintalah ampunan pada-Ku, niscaya Aku mengampunimu. Apabila engkau berdoa pada-Ku, niscaya Aku kabulkan. Bertobatlah padaku niscaya Aku terima tobatmu. Mintalah pada-Ku, niscaya Kuberi. Bersedekahlah, niscaya Aku berkahi rezekimu. Sambunglah tali silaturahmi, niscaya Aku panjangkan umurmu. Mintalah pada-Ku kesehatan, keselamatan, keihklasan dalam berkehendak, warak kepada Allah dalam bertobat, dan kekayaan dalam bersikap kanaah. Wahai anak Adam! Bagaimana engkau ingin beribadah padahal engkau dalam kekenyangan? Bagaimana engkau ingin mencintai Allah padahal engkau cinta pada dunia? Bagaimana engkau bisa cemas pada Allah padahal engkau takut miskin? Bagaimana engkau bisa bersikap warak

padahal engkau tamak terhadap dunia? Bagaimana engkau ingin mendapat rida Allah tanpa menolong fakir miskin? Bagaimana engkau bisa mendapat rida-Nya padahal engkau bakhil? Bagaimana engkau ingin mendapat surga, padahal engkau cinta terhadap dunia dan suka pada pujian? Serta bagaimana engkau ingin mendapat kebahagiaan, padahal ilmumu sedikit?"

Nasihat Ke-20

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai manusia! Tak ada hidup seperti pengaturan, tak ada warak seperti menahan diri untuk tidak mengganggu orang, tak ada cinta yang lebih mulia daripada etika, tak ada penolong seperti tobat, tak ada ibadah seperti menuntut ilmu pengetahuan, tak ada salat seperti rasa takut, tak ada kemenangan seperti bersikap sabar, tak ada kebahagiaan seperti taufik Tuhan, tak ada keindahan yang melebihi akal, tak ada teman yang lebih menyenangkan daripada sikap santun. Wahai anak Adam! Tekunlah beribadah pada-Ku, niscaya Kuisi hatimu dengan kekayaan, Kuber-

kahi rezekimu, dan Kutuangkan kelapangan dalam dirimu. Jangan sampai engkau lalai dari mengingat-Ku. Jika demikian, Aku isi hatimu dengan kefakiran, badanmu dengan capek dan kepayahan, serta dadamu dengan kerisauan. Jika engkau melihat sisa umurmu, engkau akan bersikap zuhud terhadap sisa impianmu. Wahai anak Adam! Dengan kesehatan yang Kuberikan, engkau menjadi kuat untuk taat pada-Ku, dengan taufik dari-Ku engkau bisa mengerjakan kewajiban, dengan rezeki dari-Ku engkau dapat melakukan maksiat, dengan kehendak-Ku engkau bisa berbuat sesukamu, dengan keinginan-Ku engkau bisa menginginkan apa yang kau inginkan untuk dirimu, dengan nikmat-Ku engkau bisa berdiri, duduk, dan kembali, serta dengan bantuan-Ku engkau bisa memasuki waktu sore dan pagi. Begitu pula, dalam karunia-Ku engkau hidup, dalam nikmat-Ku engkau bisa bertindak, dalam kesehatan dari-Ku engkau menjadi indah. Namun kemudian engkau melupakan-Ku dan mengingat selain-Ku. Mengapa engkau tidak menunaikan hak-Ku dan bersyukur pada-Ku?!"

Nasihat Ke-21

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Kematian menyingkap semua rahasiamu, hari kiamat membuka semua berita tentangmu, dan siksa mengungkap yang tersembunyi darimu. Jika engkau berbuat dosa, maka jangan engkau melihat pada kecilnya dosa tersebut. Tetapi lihatlah kepada siapa engkau berbuat maksiat. Jika engkau menerima rezeki, jangan melihat sedikitnya rezeki tersebut. Tetapi lihatlah pada siapa yang memberi. Jangan kau remehkan dosa yang kecil karena engkau tidak tahu dengan dosa yang mana engkau mendurhakai-Nya. Jangan merasa aman dari makar-Ku, karena makar-Ku itu lebih halus dari pada merayapnya semut di atas kerikil pada malam gelap gulita. Wahai anak Adam! Apakah engkau mendurhakai-Ku dan mengingat murka-Ku? Apakah engkau tidak melakukan apa yang Kularang? Apakah engkau menunaikan kewajiban sebagaimana yang Kuperintahkan? Apakah engkau telah menyantuni para fakir miskin dengan hartamu? Apakah engkau telah berbuat baik pada orang yang menjahati-

mu? Apakah engkau telah memaafkan orang yang menyakitimu? Apakah engkau telah menyambung tali silaturahmi dengan orang yang memutuskannya? Apakah engkau telah berbuat adil terhadap orang yang berkhianat padamu? Apakah engkau telah berbicara dengan orang yang memusuhimu? Apakah engkau telah mengajarkan adab pada anak-anakmu? Apakah engkau telah membuat rela tetanggamu? Serta apakah engkau telah bertanya pada para ulama tentang urusan agama dan duniamu? Sesungguhnya Aku tidak melihat rupa kalian, juga tidak kecantikan atau ketampanan kalian. Tetapi Aku melihat hati kalian. Dan dengan itu, Aku rela pada kalian."

Nasihat Ke-22

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Lihatlah pada dirimu dan semua makhluk-Ku. Apabila engkau menemukan orang yang lebih kau perhatikan daripada dirimu, maka alihkan kemuliaannya padamu. Jika tidak, muliakan dirimu dengan tobat dan amal sa-

leh jika engkau memang menyayangi dirimu. Ingatlah nikmat Allah yang telah Dia berikan pada-Mu dan perjanjian yang Dia buat denganmu di mana saat itu engkau katakan, *'Kami dengar dan kami taat'* (al-Maidah: 7).

Takutlah engkau kepada Allah sebelum datang hari kiamat, hari yang satu dengan lainnya saling menyalahkan, hari kenyataan, hari *'yang lamanya lima puluh ribu tahun'* (al-Maarij: 4), *'hari yang mereka tak bisa berbicara dan tidak diizinkan untuk memberi alasan'* (al-Mursalat: 35-36), hari bencana, hari teriakan, *'hari yang kelam dan penuh kesukaran'* (al-Insan: 10), *'hari dimana seseorang tidak mempunyai kekuasaan apa pun, semua urusan milik Allah'* (al-Infithar: 19), hari yang kekal, hari guncangan yang hebat, hari datangnya musibah, hari terguncangnya gunung-gunung, datangnya hukuman, hari yang cepat berubah, dan hari dimana setiap anak menjadi beruban. *'Jangan engkau menjadi orang-orang yang berkata, "Kami mendengar" padahal mereka tidak mendengar'* (al-Anfal: 21)."

Nasihat Ke-23

ALLAH SWT. berfirman, "'*Wahai orang-orang beriman berzikirlah kepada Allah sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah pada pagi dan sore*' (al-Ahzâb: 41–42). Wahai Musa ibn Imran! Dengarkan ucapan-Ku! Aku adalah Sang Penguasa. Tak ada perantara antara Aku dan engkau. Berikan kabar gembira pada pemakan riba akan murka Tuhan dan siksa neraka yang berlipat ganda. Wahai anak Adam! Jika engkau mendapati hatimu keras, badanmu panas, rezekimu sulit didapat, dan hartamu berkurang, ketahuilah bahwa engkau telah berbicara tentang sesuatu yang tak penting. Wahai anak Adam! Agamamu hanya bisa lurus dengan lurusnya lidahmu. Sedangkan lidahmu hanya bisa lurus dengan malu pada Tuhan. Wahai anak Adam! Jika engkau melihat aib orang lalu lupa pada aib sendiri, sesungguhnya dengan itu engkau telah membuat rida setan dan membuat murka al-Rahman. Wahai anak Adam! Lidahmu adalah singa. Apabila engkau lepas, ia akan membunuhmu. Maka itu engkau akan binasa manakala engkau lepaskan ia."

Nasihat Ke-24

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! *'Sesungguhnya setan adalah musuhmu, maka jadikanlah ia sebagai musuh'* (Fâthir: 6). Sadarilah tentang hari ketika kalian semua dikumpulkan secara berbondong-bondong. Lalu kalian berdiri di hadapan al-Rahman secara berbaris. Setelah itu kalian membaca kitab catatan amal kalian huruf per huruf. Lantas kalian ditanya tentang amal kalian, baik yang tersembunyi maupun yang tampak nyata. *'Pada hari di mana kami mengumpulkan orang-orang yang bertakwa kepada al-Rahman sebagai tamu kehormatan. Sementara kami menggiring mereka yang durhaka ke neraka Jahanam dalam keadaan haus dahaga'* (Maryam: 85-86). Kalian mendapat janji dan ancaman. Aku adalah Allah, tak ada yang serupa dengan-Ku. Tak ada kekuasaan seperti kekuasaan-Ku. Siapa yang berpuasa untuk-Ku di masa hidupnya secara ikhlas, maka ia Kuberi makanan berbuka yang beraneka rupa. Siapa yang menghabiskan malamnya dengan ibadah, ia mendapat balasan khusus di sisi-Ku. Siapa yang men-

jaga matanya dari sesuatu yang haram, Aku berikan perlindungan dari neraka. Aku adalah Tuhan, maka kenalilah Aku. Aku adalah yang memberi semua nikmat, maka bersyukurlah pada-Ku. Aku adalah Zat yang menjaga, maka peliharalah Aku. Aku adalah Zat yang menolong, maka tolonglah Aku. Aku adalah Zat yang memberi ampunan, maka mintalah ampunan pada-Ku. Aku adalah zat yang dituju, maka hampirilah Aku. Aku adalah Zat yang memberi, maka mintalah pada-Ku. Aku adalah Zat yang disembah, maka beribadahlah pada-Ku. Aku adalah Zat yang Maha Mengetahui, maka berhati-hatilah terhadap-Ku."

Nasihat Ke-25

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! *'Allah, para malaikat, dan para orang alim yang jujur bersaksi tiada Tuhan selain Dia. Tiada Tuhan selain Dia Yang Mahaperkasa dan Mahabijaksana. Agama yang benar di sisi Allah hanyalah Islam'* (Ali Imran: 18-19). *'Siapa yang mencari selain Islam sebagai agamanya, maka tak akan diterima, dan*

di akhirat ia termasuk orang yang rugi' (Ali Imran: 85). Dia berikan kabar gembira dengan surga kepada semua yang berbuat baik. Siapa yang mengenal Allah dengan ikhlas lalu menaati-Nya, maka ia selamat. Siapa yang mengenal setan lalu ia mendurhakainya, maka ia selamat. Siapa yang mengenal kebenaran lalu mengikutinya, maka ia aman. Siapa yang mengenal kebatilan lalu ia menghindarinya, maka ia menang. Siapa yang mengenal setan dan dunia lalu menolak keduanya, maka ia bahagia. Siapa yang menolak akhirat lalu ia ingin menggapainya, maka ia mendapat petunjuk. Sungguh Allah memberikan petunjuk pada siapa yang Dia kehendaki dan kepadanya kalian semua kembali. Wahai anak Adam! Apabila Allah telah menjamin rezekimu mengapa engkau masih terus risau kepadanya? Jika Allah akan mengganti, mengapa engkau bakhil? Jika Iblis merupakan musuh Allah Swt. mengapa engkau lalai? Jika hukumannya berupa neraka, mengapa engkau masih asyik bersantai? Jika balasan Allah berupa surga, mengapa engkau masih bermaksiat? Jika segala sesuatu terjadi menurut ketentuan-Ku, mengapa eng-

kau masih gundah? *'[Hal itu] agar kalian tidak putus asa terhadap apa yang kalian tak dapatkan, dan tidak bahagia dengan apa yang kalian peroleh. Allah tidak suka kepada orang yang sombong dan angkuh'* (al-Hadid: 23)."

Nasihat Ke-26

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Perbanyaklah bekalmu karena perjalanan sangat jauh. Perbaruilah amal ibadahmu karena laut sangat dalam. Cermatlah dalam beramal karena *al-shirât* begitu halus. Serta ikhlaslah dalam bekerja karena sang pengintai Maha Melihat. Semua keinginanmu hendaknya di surga, istirahatmu adalah menuju akhirat, serta bagimu ada bidadari yang bermata jeli. Mengabdilah pada-Ku, niscaya Aku layani dirimu. Mendekatlah pada-Ku dengan meremehkan dunia dan mencintai orang-orang saleh. Sungguh Allah tak akan menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat baik."

Nasihat Ke-27

ALLAH SWT. berfirman, “Wahai anak Adam! Bagaimana engkau bisa bermaksiat pada-Ku padahal engkau masih tak tahan terhadap panasnya matahari. Neraka Jahanam mempunyai tujuh tingkatan. Di dalamnya ada api yang sebagian melahap lainnya. Di setiap tingkatan ada tujuh puluh ribu cabang api. Pada setiap cabang ada tujuh puluh ribu tempat tinggal. Pada setiap tempat tinggal ada tujuh puluh ribu rumah. Pada setiap rumah ada tujuh puluh ribu sumur. Pada setiap sumur ada tujuh puluh ribu peti api. Pada setiap peti ada tujuh puluh ribu kalajengking dari api, dan di atas setiap peti terdapat tujuh puluh ribu pohon zaqqum. Di bawah setiap pohon ada tujuh puluh ribu pemimpin dari api. Bersama setiap pemimpin tersebut ada tujuh puluh ribu malaikat dari api, dan tujuh puluh ribu ular api. Panjang masing-masing ular itu tujuh puluh ribu hasta dari api. Pada setiap perut ular itu ada lautan dari racun hitam. Setiap kalajengking memiliki seribu ekor. Panjang masing-masing ekornya tujuh puluh ribu hasta.

Pada setiap ekor terdapat tujuh puluh ribu liter racun merah.

Dengan diriku, Aku bersumpah, *'Demi bukit Thursina dan Kitab yang tertulis di dalam lembaran yang terhampar, Baitul Makmur, serta atap yang tinggi, laut yang bakal dinyalakan'* (ath-Thuur: 1-6). Wahai anak Adam! Aku tidak menciptakan api kecuali diperuntukkan bagi setiap orang kafir, pengadu domba, orang yang durhaka kepada orang tua, orang yang riya, orang yang tidak memberi zakat hartanya, pezina, pemakan harta riba, peminum khamar, penganiaya anak yatim, pegawai yang berkhianat, wanita yang meratapi musibah, dan setiap orang yang menyakiti tetangganya. *'Kecuali mereka yang bertobat, beriman, dan melakukan amal saleh. Maka Allah gantikan kejahatan mereka dengan kebaikan. Dan Allah Maha Pengampun serta Maha Pengasih'* (al-Furqan: 70). Oleh karena itu, kasihilah diri kalian sendiri wahai para hamba-Ku. Sebab, badanmu sangat lemah, sedang perjalanan masih jauh, beban amat berat, *ash-shirath* begitu halus, pengintai Maha Melihat, dan hakimnya adalah Tuhan alam semesta."

Nasihat Ke-28

Allah Swt. berfirman, "Wahai manusia, bagaimana engkau mencintai dunia yang fana dan kehidupan yang sementara, padahal bagi mereka yang taat ada surga? Mereka bisa masuk dari pintunya yang berjumlah delapan. Pada setiap surga ada tujuh puluh ribu taman. Pada setiap taman ada tujuh puluh ribu istana yaqut. Pada setiap istana terdapat tujuh puluh ribu tempat tinggal dari zamrud. Pada setiap tempat tinggal ada tujuh puluh ribu rumah dari emas merah. Pada setiap rumah ada tujuh puluh ribu balai dari perak putih. Pada setiap balai ada tujuh puluh ribu meja makan. Di atas meja makan terdapat tujuh puluh ribu piring permata. Pada setiap piring terdapat tujuh puluh ribu aneka makanan. Di sekitar masing-masing balai terdapat tujuh puluh ribu ranjang dari emas merah. Di atas setiap ranjang terdapat tujuh puluh ribu ranjang dari sutera dan permadani. Di sekitar ranjang tersebut ada tujuhpuluh ribu sungai dari air kehidupan, susu, madu, dan khamar. Di tengah-tengah sungai terdapat tujuh puluh ribu aneka buah.

Pada setiap rumah terdapat tujuh puluh ribu kemah dari pohon kayu kecil. Di atas setiap ranjang ada bidadari-bidadari yang di hadapannya ada tujuh puluh ribu pelayan muda bagaikan kuningnya telur yang tersimpan. Di atas setiap istana ada tujuh puluh ribu kubah. Pada setiap kubah ada tujuh puluh ribu hadiah dari Tuhan yang tak pernah dilihat oleh mata, tak pernah di dengar oleh telinga, dan tak pernah terlintas dalam hati manusia.

> *'Dan buah-buahan yang mereka pilih sendiri, daging burung yang mereka berselera padanya, serta para bidadari yang bermata jeli laksana mutiara yang tersimpan, sebagai balasan terhadap amal saleh perbuatan mereka'* (al-Wâqi'ah: 20–24).

Mereka tidak mati dan tidak pernah tua. Mereka tidak sedih, tidak puasa, tidak salat, tidak sakit, tidak pernah kencing, serta tidak pernah buang air besar. *'Mereka tak akan diusir darinya'* (al-Hijr: 48). Siapa yang menginginkannya, mengingat kemurahan-Ku, bertetangga dengan-Ku, serta nik-

mat-Ku, maka mendekatlah kepada-Ku secara tulus seraya meremehkan dunia dan merasa cukup dengan yang sedikit."

Nasihat Ke-29

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Harta itu adalah milik-Ku dan kamu adalah hamba-Ku. Tiada bagimu dari harta-Ku selain apa yang kamu makan lalu sirna, atau yang engkau pakai lalu lapuk, atau kamu sedekahkan lalu kekal. Dengan demikian, antara engkau dan Aku ada tiga bagian: Yang satu milik-Ku, satu lagi milikmu, dan yang satu lagi antara Aku dan engkau. Yang menjadi milik-Ku adalah rohmu. Sementara yang menjadi milikmu adalah amalmu. Adapun yang ada di antara Aku dan kamu adalah engkau berdoa dan Aku yang mengabulkan. Wahai anak Adam! Bersikaplah warak. Jadilah orang yang menerima, niscaya engkau melihat-Ku. Sembahlah Aku, niscaya engkau berjalan menuju kepada-Ku. Carilah Aku, niscaya engkau mendapati-Ku. Wahai anak Adam! Bila engkau seperti penguasa yang

masuk neraka karena perbuatan jahat, atau seperti orang Arab karena maksiat, atau ulama karena rasa dengki, atau pedagang karena khianat, atau orang lalim karena perbuatan bodoh mereka, atau ahli ibadah karena riya, atau orang kaya karena sombong, atau orang fakir karena dusta, maka siapa yang menginginkan surga?"

Nasihat Ke-30

ALLAH SWT. berfirman, "'*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa dan jangan kalian mati kecuali dalam keadaan menyerahkan diri kepada Allah*' (Al 'Imrân: 102). Wahai anak Adam! Ilmu tanpa amal adalah seperti kilat dan guntur tanpa hujan. Sedangkan amal tanpa ilmu adalah seperti pohon yang tak berbuah. Orang alim yang tak beramal seperti busur tak bersenar. Harta yang tak dizakatkan seperti menanam garam di atas batu kerikil. Nasihat yang diberikan kepada orang bodoh seperti intan dan permata pada binatang melata. Orang yang berbuat jahat padahal berilmu seperti batu bernoda. Nasi-

hat yang diberikan kepada orang yang tak menginginkannya seperti seruling bagi orang yang meninggal. Sedekah dari yang haram seperti orang yang membersihkan kotoran pada pakaiannya dengan air kencingnya. Salat tanpa zakat seperti bangkai tanpa roh. Orang alim yang tak bertobat seperti bangunan tanpa pondasi. '*Apakah mereka merasa aman dari makar Allah. Tak ada yang merasa aman dari makar Allah kecuali kaum yang merugi*' (al-A'raf: 99)."

Nasihat Ke-31

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Sesuai dengan kadar kecenderunganmu terhadap dunia dan kecintaanmu terhadap-Ku, sesungguhnya Aku takkan pernah mengumpulkan cinta pada-Ku dan cinta pada dunia dalam satu hati. Wahai anak Adam! Waraklah, niscaya engkau mengenal-Ku. Laparlah, niscaya engkau melihat-Ku. Ikhlaslah dalam beribadah kepada-Ku, niscaya engkau sampai pada-Ku. Bersihkan amalmu dari sifat riya, niscaya Kukenakan padamu pakaian cinta-Ku. Berzikirlah pada-Ku, niscaya Aku

menyebutmu di hadapan malaikat-Ku. Wahai anak Adam! Di dalam hatimu masih ada sesuatu selain Allah. Engkau mengharap pada selain Allah. Sampai kapan engkau menyebut Allah Swt., sementara engkau takut pada selain-Nya? Jika engkau betul-betul mengenal-Ku, pastilah dalam benakmu hanya ada Allah, engkau hanya takut pada Allah, dan lidahmu tak akan pernah bosan menyebut-Nya. Sesungguhnya menyambung dosa adalah tobatnya orang yang dusta. Wahai anak Adam! Jika engkau takut pada neraka sebagaimana engkau takut pada kemiskinan, niscaya Kuberikan padamu kekayaan dari jalan yang tak pernah kau sangka-sangka. Wahai anak Adam! Apabila engkau menginginkan surga sebagaimana engkau cinta pada dunia, niscaya Kuberikan padamu kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Seandainya engkau mengingat-Ku sebagaimana kalian mengingat yang satu dengan lainnya, niscaya para malaikat akan memberi salam padamu, pagi dan petang. Seandainya engkau senang beribadah pada-Ku sebagaimana engkau senang pada dunia, niscaya Aku muliakan engkau seperti kemuliaan para rasul.

Maka dari itu, jangan engkau isi hatimu dengan cinta dunia karena sebentar lagi ia akan sirna."

Nasihat Ke-32

ALLAH SWT. berfirman, "Sabar untuk tidak berbuat maksiat yang sedikit lebih mudah bagimu daripada bersabar terhadap siksa Jahanam yang banyak. '*Sungguh siksa Jahanam sangat membinasakan*' (al-Furqân: 65). Bersabar untuk tetap taat sebentar akan membuatmu bersenang-senang senantiasa dengan disertai nikmat yang kekal. Wahai anak Adam! Engkau harus yakin terhadap apa yang sudah Kujamin untukmu sebelum Kuberikan rezekimu pada yang lain. Zuhudlah di dunia sebelum Aku berzuhud kepadamu. Lepaskan dirimu dari berbagai syubhat, sebelum kebaikan-kebaikanmu musnah di hari hisab. Isilah hatimu dengan mengingat akhirat, karena tidak ada tempat lagi bagimu selain kubur. Wahai anak Adam! Siapa yang rindu kepada surga pasti ia cepat-cepat melakukan berbagai kebajikan. Siapa yang takut kepada neraka pasti ia tak berbuat keburukan. Siapa

yang menahan hawa nafsunya, pasti ia mendapat kedudukan mulia. Wahai Musa bin Imran! Jika musibah menimpamu sedang engkau tidak dalam keadaan suci, maka kecamlah dirimu sendiri. Wahai Musa! Miskin kebaikan merupakan kematian terbesar. Wahai Musa! Siapa yang tak bermusyawarah, pasti ia menyesal. Sedangkan siapa yang melakukan istikharah, ia takkan menyesal."

Nasihat Ke-33

ALLAH SWT. berfirman, "Siapa yang mencari popularitas dengan amal perbuatannya, maka ia seperti orang yang memikul air untuk dipindahkan ke gunung. Ia hanya capek dan lelah sedang amalnya tak diterima. Setiap kali bercampur dengan air, ia tetap keras. Wahai anak Adam! Ketahuilah bahwa Aku tak menerima amal seorang hamba kecuali yang ikhlas untuk-Ku. Maka, berbahagialah mereka yang ikhlas. Wahai anak Adam! Apabila kemiskinan telah datang, katakanlah padanya, 'Selamat datang wahai perlambang orang saleh.' Sementara apabila kekayaan telah datang, katakan padanya, 'Dosa

yang akan mempercepat datangnya siksa.' Apabila engkau melihat seorang tamu yang sedang ditahan di sana, maka katakan, 'Aku berlindung pada Allah dari setan yang terkutuk.' Wahai anak Adam! Harta itu adalah milik-Ku sedangkan engkau adalah hamba-Ku dan tamu itu adalah utusan-Ku. Tidakkah engkau takut kalau Kucabut nikmat-Ku itu? Rezeki itu berasal dari-Ku, bersyukur adalah kewajibanmu dan manfaatnya kembali padamu. Tidakkah engkau memuji-Ku atas nikmat yang Kuberikan? Wahai anak Adam! Ada tiga kewajiban bagimu: zakat harta, silaturahmi, dan mengurus keluarga serta tamu. Jika engkau tak mengerjakan apa yang Kuperintah, Kujadikan engkau sebagai bencana bagi seluruh alam. Wahai anak Adam! Apabila engkau tak memelihara hak tetanggamu sebagaimana engkau memelihara hak keluargamu, Aku tak akan memandangmu, tak akan menerima amalmu, serta tak akan mengabulkan doamu. Wahai anak Adam! Jangan engkau bertawakal kepada makhluk sesamamu, karena jika demikian Kuserahkan urusanmu padanya. Janganlah engkau sombong pada manusia karena engkau berasal

dari nutfah dan Kukeluarkan ia dari saluran kencing, *'dari antara tulang sulbi dan tulang rusuk'* (ath-Thariq: 6-7). Jangan engkau memandang apa yang Kularang, karena yang pertama kali dimakan oleh cacing adalah kedua matamu. Ketahuilah bahwa engkau akan dihisab atas apa yang kau lihat dan apa yang kau cintai. Ingatlah terhadap kedudukanmu esok di hadapan-Ku. Aku sama sekali takkan lupa terhadap isi hatimu. Aku Maha Mengetahui apa yang tersimpan di dalam hati."

Nasihat Ke-34

ALLAH *AZZA wa Jalla* berfirman, "Wahai anak Adam! Mengabdilah pada-Ku, karena aku senang pada orang yang mengabdi pada-Ku dan Aku akan jadikan para hamba-Ku mengabdi padanya. Engkau tidak mengetahui sejauh mana engkau telah bermaksiat pada-Ku pada masa lalu dan pada sisa umurmu itu. Oleh karena itu, jangan lupa untuk mengingat-Ku. Sebab, Aku Maha Berkuasa melakukan sesuatu. Engkau adalah hamba yang hina, sedangkan Aku Tuhan Yang Maha-

mulia. Seandainya semua saudaramu dan orang-orang yang mencintaimu mengetahui bau dosamu seperti yang Kuketahui darimu, pasti mereka enggan duduk dan mendekatimu. Lalu bagaimana ketika dosamu itu setiap hari bertambah, padahal umurmu terus berkurang semenjak engkau dilahirkan oleh ibumu? Wahai anak Adam! Musibah orang yang rusak perahunya lalu kembali dengan mempergunakan sebatang papan belum seberapa dibandingkan musibahmu itu. Oleh karenanya, hitunglah selalu dosa-dosamu dan waspadalah terhadap amalmu. Wahai anak Adam! Aku melihat kepadamu dengan tatapan keselamatan dan Aku tutup aib dosa-dosamu. Aku tidak membutuhkanmu sementara engkau terus melakukan maksiat, padahal engkau butuh pada-Ku. Wahai anak Adam! Sampai kapan dirimu demikian? Engkau makmurkan dunia padahal ia akan sirna. Sebaliknya, engkau hancurkan akhirat padahal ia kekal. Wahai anak Adam! Kau kenali makhluk-Ku dan kau ketahui kebencian mereka. Wahai anak Adam, seandainya penghuni langit dan bumi memohon ampunan untukmu, semestinya engkau menangisi

dosa-dosamu karena engkau tidak tahu dalam keadaan bagaimana engkau akan menjumpai-Ku. Wahai Musa Ibn Imran! Dengarlah apa yang Aku katakan. Dan apa yang Kukatakan ini benar bahwa tidaklah seorang hamba beriman kepada-Ku sebelum masyarakat merasa aman dari kejahatan, kelaliman, tipu daya, adu domba, pelanggaran, dan hasutannya. Wahai Musa! *'Katakanlah bahwa kebenaran itu dari Tuhanmu. Maka jika mau beriman, berimanlah, dan jika mau kafir, kafirlah'* (al-Kahfi: 29)."

Nasihat Ke-35

ALLAH SWT berfirman, "Wahai anak Adam! Engkau memasuki pagi dengan berada di antara dua nikmat. Tetapi engkau tidak mengetahui mana dari keduanya yang paling banyak menentangmu; dosamu yang tersembunyi atau pujian dan sanjungan untukmu? Seandainya manusia mengetahui tentang dirimu seperti Aku mengetahuimu, tentu mereka tidak akan mengucapkan salam kepadamu. Yang lebih penting dari itu semua adalah kesehatan, ketidakbutuhanmu kepada

mereka, kebutuhan mereka kepadamu, dan perbuatan mereka yang tidak mengganggumu. Maka dari itu, pujilah Aku dan kenalilah seberapa banyak nikmat-Ku padamu. Bersihkan amalmu dari riya. Berbekallah seperti bekal seorang musafir yang cemas, dan tempatkan kebaikanmu di bawah arasy-Ku. Wahai anak Adam! Hatimu yang keras menangisi amal perbuatanmu. Amal perbuatanmu menangisi badanmu. Badanmu menangisi lidahmu. Sedangkan lidahmu menangisi matamu. Wahai anak Adam! Khazanah kekayaan-Ku tak pernah habis. Seberapa besar kau berinfak Aku gantikan. Tetapi selama kau tak memberi, Aku juga takkan memberikan. Engkau kikir terhadap fakir miskin karena sangka burukmu, karena takut miskin, dan karena tidak percaya pada-Ku. Sebab, Aku jadikan fitrahmu memperhatikan masalah rezeki. Jika engkau risau terhadap hal rezeki, lantas Aku memberikannya padamu maka infakkanlah. Jangan engkau bersikap kikir terhadap rezeki-Ku. Aku menjamin untuk menggantikannya dan berjanji untuk memberi imbalan pahala. Maka, mengapa engkau masih meragukan Kitab-

Ku? Siapa yang tak mempercayai janji-Ku dan siapa yang tak mempercayai para nabi-Ku, berarti ia telah menentang sifat ketuhanan-Ku. Sementara, siapa yang menentang sifat ketuhanan-Ku, maka Kutelungkupkan wajahnya di dalam neraka."

Nasihat Ke-36

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Aku Allah, tak ada Tuhan selain-Ku. Maka, sembahlah Aku, bersyukurlah pada-Ku dan jangan kufur. Wahai anak Adam! Siapa yang memusuhi wali-Ku, berarti ia telah secara terang-terangan memerangi-Ku. Aku sangat murka terhadap orang yang menganiaya hamba yang tak mempunyai penolong selain Aku. Siapa yang rela terhadap pembagian-Ku, Aku berkahi rezekinya, dan dunia akan mendatanginya secara tak disangka-sangka walaupun ia tak menginginkannya."

Nasihat Ke-37

ALLAH *AZZA wa Jalla* berfirman, "Wahai anak Adam! Letakkan tanganmu di atas dadamu.

Apa yang kau cintai untuk dirimu, maka cintai pula untuk orang lain. Wahai anak Adam! Badanmu lemah, lidahmu ringan, dan hatimu kuat. Wahai anak Adam! Sasaranmu adalah kematian. Maka beramallah untuk menghadapinya sebelum ia datang. Wahai anak Adam! Setiap anggota badan yang Kuciptakan Kuberikan rezeki padanya. Wahai anak Adam! Seandainya Kuciptakan engkau dalam keadaan buta, niscaya engkau akan meratapi matamu itu. Dan seandainya Kuciptakan engkau dalam keadaan tuli, niscaya engkau akan meratapi pendengaranmu. Oleh karena itu, kenalilah seberapa besar nikmat-Ku padamu. Lalu bersyukurlah pada-Ku, jangan kufur. Kepada-Ku lah segala sesuatu akan kembali. Wahai anak Adam! Jangan engkau bersusah payah dalam hal yang telah Kutentukan untukmu. Setiap bagianmu pasti mencarimu sampai sempurna. Wahai anak Adam! Jangan engkau bersumpah palsu dengan nama-Ku. Siapa yang bersumpah palsu dengan mempergunakan nama-Ku, akan Kumasukkan ke dalam neraka. Wahai anak Adam! Apabila engkau memakan rezeki-Ku, maka ikutilah dengan taat pada-Ku.

Wahai anak Adam! Jangan engkau menuntut pada-Ku tentang rezeki esok hari, karena Aku pun tak menuntut padamu tentang amal esok hari. Wahai anak Adam! Seandainya Aku mau meninggalkan dunia pada salah para hamba-Ku, niscaya Aku pilih para nabi-Ku agar mereka bisa mendakwahi semuanya untuk taat kepada-Ku dan untuk mengerjakan perintah-Ku. Wahai anak Adam! Beramallah untuk dirimu sebelum maut datang. Jangan sampai engkau terperdaya oleh kesalahan. Jangan sampai kehidupan dan angan-angan yang panjang membuatmu lupa bertobat. Engkau akan menyesal karena telah menuda-nunda saat penyesalan tak berguna. Wahai anak Adam! Jika engkau tidak mengeluarkan hak-Ku dari harta yang Kuberikan padamu dan engkau tidak memberikan hak fakir miskin, niscaya akan ada yang mengambil paksa harta tersebut darimu dan Aku tak akan memberikan pahala untukmu. Wahai anak Adam! Apabila engkau menginginkan rahmat-Ku, maka taatlah pada-Ku. Apabila engkau takut pada siksa-Ku, maka jangan berbuat maksiat. Wahai anak Adam! Aku rida dengan amalmu yang sedikit, teta-

pi engkau tidak rida dengan nikmat-Ku yang banyak. Wahai anak Adam! Apabila engkau memperoleh harta, ingatlah pada hari perhitungan. Apabila engkau duduk untuk makan, ingatlah pada mereka yang lapar. Apabila nafsumu mengajakmu untuk menguasai orang lemah, ingatlah akan kekuasaan Allah atasmu. Jika mau, bisa saja Dia membuat yang lemah tadi kuat. Apabila engkau tertimpa satu musibah, maka bacalah *lâ hawla wa lâ quwwata illâ billâh al-aliyi al-azhîm*. Manakala engkau sakit, obatilah dirimu dengan sedekah. Dan manakala engkau terkena musibah, ucapkanlah, *innâ lillâhi wa innâ ilaihi râji'ûn*."

Nasihat Ke-38

ALLAH SWT. berfirman, "Wahai anak Adam! Kerjakan kebaikan karena ia merupakan kunci dan pengantar ke arah surga. Hindari keburukan karena ia kunci dan pengantar ke arah neraka. Wahai anak Adam! Ketahuilah bahwa apa yang engkau bangun akan hancur. Umurmu akan musnah, jasadmu untuk tanah, dan apa yang engkau kumpulkan

adalah untuk diwariskan. Jadi, semua kenikmatan tersebut untuk selainmu, sedang engkau bertanggung jawab terhadap hisab, selain mendapat siksa dan penyesalan. Teman setiamu di dalam kubur adalah amal saleh. Maka, hisablah dirimu sebelum engkau dihisab. Hendaklah engkau senantiasa taat pada-Ku. Jangan berbuat maksiat pada-Ku, serta ridalah dengan apa yang Kuberikan padamu. Jadilah orang yang bersyukur. Wahai anak Adam! Siapa yang berbuat dosa dalam keadaan tertawa, Aku akan memasukkannya ke dalam neraka dalam keadaan menangis. Sedangkan siapa yang duduk menangis karena takut pada-Ku, Aku akan memasukkannya ke dalam surga dalam keadaan tertawa. Wahai anak Adam! Betapa banyak orang kaya yang mengharap kefakiran pada hari hisabnya. Betapa banyak orang gagah dihinakan oleh maut. Betapa banyak sesuatu yang manis dibuat pahit oleh kematian. Betapa banyak orang yang senang karena harta, dikeruhkan oleh ajalnya. Betapa banyak kebahagiaan yang menimbulkan kesedihan berkepanjangan. Wahai anak Adam! Seandainya binatang melata tersebut mengetahui

kematian sebagaimana engkau mengetahuinya, pastilah ia tak mau makan dan minum sampai mati kelaparan dan kehausan. Wahai anak Adam! Seandainya engkau hanya ditakdirkan mengalami kematian dan kedahsyatannya, seharusnya engkau tidak merasa tenang di malam hari dan tidak merasa tenteram di siang hari, lalu bagaimana dengan sesudah kematian yang lebih berat lagi? Wahai anak Adam! Jadikan kesudahanmu memperoleh nikmat di akhirat. Engkau harus sedih atas kebajikan yang tidak kau dapatkan. Sebaliknya, engkau tak boleh senang dengan dunia yang kau peroleh dan tak boleh putus asa manakala tak mendapatkannya. Wahai anak Adam! Aku menciptakanmu dari tanah. Aku juga akan mengembalikanmu kepada tanah dan dari tanah pula engkau akan dibangkitkan. Maka, tinggalkan dunia dan bersiap-siaplah untuk menghadapi kematian. Ketahuilah, manakala Aku mencintai seorang hamba, Aku jauhkan ia dari dunia dan Kupekerjakan ia untuk akhirat. Akan kuperlihatkan cacatnya dunia sehingga ia menjauh darinya dan beramal dengan amalan penduduk surga. Maka, Ku-

masukkan ia ke dalam surga karena rahmat-Ku. Sebaliknya, jika Aku membenci seorang hamba Kusibukkan ia dengan dunia sehingga lupa padaku dan Kupekerjakan ia dengan amal duniawi. Dengan demikian, ia termasuk penduduk neraka dan Kumasukkan ke dalamnya. Wahai anak Adam! Setiap usia akan sirna betapa pun panjangnya. Dunia seperti bayangan naungan, dimana ia menetap sebentar lalu pergi dan tidak kembali lagi. Wahai anak Adam! Akulah yang menciptakanmu. Aku pula yang memberikan rezeki padamu, menghidupkanmu, mematikanmu, membangkitkanmu, dan menghisabmu. Jika engkau melakukan keburukan, engkau akan melihat balasan amalmu itu. Padahal, engkau tak bisa memberikan manfaat dan mudarat. Juga engkau tak bisa menghidupkan, mematikan, serta membangkitkan. Wahai anak Adam! Taatlah dan mengabdilah pada-Ku. Jangan engkau risau dengan masalah rezeki karena semuanya telah Kucukupi. Jangan engkau risau dengan sesuatu yang telah Kujamin. Wahai anak Adam! Bagaimana engkau memikirkan sesuatu, yang tak ditakdirkan untukmu dan tak mampu eng-

kau jangkau. Sebagaimana engkau tak akan mendapat pahala amal yang tak kau lakukan. Wahai anak Adam! Bagaimana orang yang akan melewati mati, masih bangga dengan dunianya? Bagaimana orang yang akan menempati kubur, ia senang dengan rumahnya yang ada di dunia? Wahai anak Adam! Rezeki sedikit yang kau syukuri lebih baik daripada rezeki banyak tapi engkau tidak mensyukurinya. Wahai anak Adam! Harta terbaikmu adalah yang kau keluarkan dan harta terburukmu adalah yang kau tinggalkan di dunia. Oleh karena itu, persembahkan suatu kebaikan, niscaya engkau akan dapati hal itu di sisi-Ku sebelum maut menjemputmu. Wahai anak Adam! Siapa yang risau, maka Akulah yang memberikan jalan keluar bagi kerisauannya itu. Siapa yang meminta ampunan, maka Akulah yang mengampuninya. Siapa yang bertobat, Akulah yang akan melindunginya. Siapa yang telanjang, Akulah yang akan memberikan pakaian padanya. Siapa yang takut, Akulah yang akan memberikan rasa aman padanya. Serta siapa yang lapar, Akulah yang akan membuatnya kenyang. Jika hamba-Ku telah

menaati-Ku dan rela terhadap perkara-Ku, akan Aku mudahkan urusannya, akan Aku dukung, serta akan Aku lapangkan dadanya. Wahai Musa! Siapa yang memperkaya diri dengan harta fakir-miskin dan anak yatim, akan Kubuat ia fakir di dunia dan akan Kusiksa ia di akhirat. Siapa yang berbuat aniaya terhadap fakir miskin dan orang lemah, akan Kuhancurkan bangunannya serta akan Kutempatkan ia di dalam api neraka. *'Ini terdapat dalam lembaran terdahulu, lembaran Kitab Ibrahim dan Musa'* (al-A'lâ: 18–19). "[]

Mengenal al-Ghazali

ABU HAMID ibn Muhammad ibn Muhammad al-Tusi al-Syafi'i al-Ghazali lahir pada 1058 di Khurasan, Iran. Ayahnya meninggal saat ia masih kecil, namun ia dapat kesempatan belajar di sekolah dengan kurikulum yang bagus di Nishapur dan Baghdad. Tak lama kemudian ia menerima penghargaan di bidang agama dan filsafat dan diangkat sebagai guru besar di Universitas Nizamiyah Baghdad, yang terkenal sebagai institusi pendidikan bergengsi pada zaman keemasan Islam.

Beberapa tahun kemudian, ia keluar dari kegiatan akademis dan keriuhan dunia, lalu menjalani zuhud. Itulah periode transformasi mistis dalam kehidupannya. Kemudian ia kembali mengajar, namun hanya sebentar.

Setelah itu ia menjalani kehidupan sunyi dalam perenungan dan mengerahkan energinya untuk menulis sejumlah karya yang kelak menjadi sangat dikenal di dunia Islam. Akhirnya, pada 1128, ulama besar ini meninggal di Baghdad.

Kebanyakan karya al-Ghazali berbicara tentang agama, filsafat, dan tasawuf.

Al-Ghazali dikenal luas sebagai penulis penting di dunia Islam. Buku klasiknya, termasuk *Tahâfut al-Falâsifah*, *Ihyâ 'Ulûm al-Dîn*, *al-Munqizh min al-Dhalâl,* dan beberapa karya lainnya telah diterjemahkan ke bahasa-bahasa Eropa pada Abad Pertengahan. Ia juga menulis buku tentang astronomi.

Pemikiran al-Ghazali menancapkan pengaruh yang cukup dalam dan bertahan untuk jangka waktu yang cukup lama, bahkan hingga saat ini. Dia layak disebut sebagai salah seorang ulama terbesar dalam Islam. Ajaran teologinya merambah luas hingga kawaan Eropa, memengaruhi tradisi pemikiran Yahudi juga Kristen dan sebagian argumentasinya digunakan oleh Thomas Aquinas untuk memantapkan otoritas ortodoksi Kristen di Barat. Pemikiran dan karya-karyanya yang

berusaha menegakkan otoritas agama membuatnya dituduh sebagai penyebab kemunduran filsafat, yang di antaranya diungkapkan oleh filsuf muslim asal Spanyol, Ibn Rusyd (Averroes), melalui karyanya yang membantah argumentasi al-Ghazali dalam *Tahâfut al-Falâsifah*.